

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PRODUKSI PADI SAWAH DI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi(S1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



DWIANA ANISA FITRI
18060090/2018

JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

LEMBARAN PENGESAHAN ARTIKEL

ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI PADI SAWAH

DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dwiana Anisa Fitri

NIM/TM : 18060090/2018

Keahlian : Perencanaan dan Pembangunan

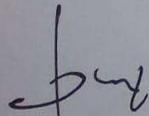
Departemen: Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2023

Mengetahui,

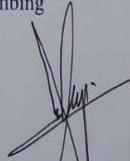
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



Dr. Alpon Satrianto, SE. ME
NIP. 19850909 201404 1 002

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

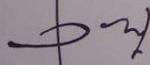
ANALISIS EFISIENSI PRODUKSI PADI SAWAH
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Dwiana Anisa Fitri
NIM/TM : 18060090/2018
Keahlian : Perencanaan dan Pembangunan
Departemen: Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2023

Mengetahui,

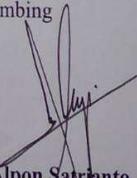
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 1971104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing



Dr. Alpon Satrianto, SE. ME
NIP. 19850909 201404 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

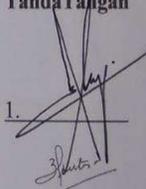
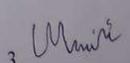
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

Nama : Dwiana Anisa Fitri
NIM/TM : 18060090/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	: Dr. Alpon Satrianto, SE, ME	1. 
2	Anggota	: Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS	2. _____
3	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE, ME	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwiana Anisa Fitri
Nim/Th. Masuk : 18060090/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Liku / 29 Desember 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Sungai Liku Pelangai, Kec Ranah Pesisir Kab Pesisir Selatan
No.Hp/Telephone : 082284840519
Judul Skripsi : ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2023



Dwiana Anisa Fitri
NIM 18060090

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PRODUKSI PADI SAWAH DI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Dwiana Anisa Fitri¹, Alpon Satrianto²

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh : (1) luas tanam terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan. (2) pupuk urea terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan. (3) tenaga kerja terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan. (4) luas Tanam, pupuk urea, dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan jenis data panel yaitu gabungan data *cross section* dengan 14 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan dan data *time series* dari tahun 2013 sampai 2020 yakni selama 8 tahun. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji data panel serta dengan *stochastic frontier analysis* (SFA).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) luas tanam berpengaruh signifikan terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan. Artinya apabila luas tanam naik satu-satuan maka Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan juga akan naik sebesar satu-satuan. (2) pupuk urea berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan. Artinya apabila pemakaian pupuk urea turun sebesar satu-satuan maka Produksi Padi akan turun jugasebesarsatu-satuan. (3)tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan. Artinya apabila tenaga kerja naik sebesar satu-satuan maka Produksi Padi akan naik sebesar satu-satuan. Nilai rata-rata tingkat efisiensi teknis usahatani padi di Kabupaten Pesisir Selatan mencapai 0,93 (93%), yang artinya nilai rata-rata produksi padi tersebut dikatakan sudah efisien karena berada diatas 80%.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada pemerinntahan Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat memperhatikan Kecamatan yang belum memanfaatkan lahan yang ada untuk bertani segingga dapat memaksimalkan hasil produksi padi serta mengefisienkan luas tanam, pupuk urea dan tenaga kerja untuk meminimalkan kerugian untuk para petani.

Kata Kunci : Luas Tanam, Pupuk Urea, Tenaga Kerja, Efisiensi Teknis, Produksi padi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of: (1) Planted Area on Rice Production in Pesisir Selatan Regency. (2) Urea Fertilizer on Rice Production in Pesisir Selatan Regency. (3) Manpower on Rice Production in Pesisir Selatan Regency. (4) Planting Area, Urea Fertilizer, and Labor together for Rice Production in Pesisir Selatan Regency.

This type of research is a quantitative research that uses secondary data with panel data type, which is a combination of cross section data with 14 sub-districts in Pesisir Selatan Regency and time series data from 2013 to 2020 which is for 8 years. Data analysis techniques in this study using multiple linear regression analysis with panel data test and with SFA (stochastic frontier analysis).

The results of the study concluded that: (1) Planting area was positive and significant effect on Rice Production in Pesisir Selatan Regency. It means If the planted area increases by one unit, the Rice Production in Pesisir Selatan Regency will also increase by one unit. (2) Urea fertilizer has a negative and insignificant effect on rice production in Pesisir Selatan Regency. This means that if the use of urea fertilizer decreases by one unit, the rice production will also decrease by one unit. (3) Labor has a positive and

significant effect on Rice Production in Pesisir Selatan Regency. This means that if the workforce increases by one unit, the rice production will increase by one unit. The average value of the technical efficiency level of rice farming in Pesisir Selatan Regency is 0.93 (93%), which means that above 80%.

Based on the results of the study, it is suggested to the Pesisir Selatan Regency government to pay attention to the sub-districts that have not utilized the existing land for farming so that they can maximize rice production and streamline planting area, urea fertilizer and labor to minimize losses for farmers.

Keywords: Planted Area, Urea Fertilizer, Labor, Technical Efficiency, Rice Production.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Efisiensi Teknis Produksi Padi sawah di Kabupaten Pesisir Selatan”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua serta semua keluarga yang istimewa nenek penulis yang selalu menunggu untuk pulang, yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Alpon Satrianto, SE, ME selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. ME selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS dan Ibu Urmatul Uska Akbar, SE.ME selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang

telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.

8. Kepada saudara penulis yang selalu video call keluarga hampir setiap malam yang membuat penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih Ciming sudah membawa warna baru dalam keluarga kami.
9. Sahabat-sahabat penulis di Fakultas Ekonomi dan khususnya departemen Ilmu Ekonomi 2018 yang banyak memberikan saran, serta bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Januari 2023

Dwiana Anisa Fitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS..	8
A. KAJIAN TEORI	8
1. Teori Produksi.....	8
2. Tahap-Tahap Produksi	10
3. Fungsi Produksi Cobb-Douglas.....	14
4. Pengaruh Input Terhadap Produksi.....	15
5. Teori Efisiensi Produksi.....	16
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Jenis Data Dan Sumber Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Defenisi Operasional Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Analisis Deskriptif	44
C. Analisis Induktif.....	52
D. Pembahasan	60
BAB V	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai Durbin Watson	39
Tabel 4.1 Data Produksi Padi di Kabupaten Pesisir Selatan	49
Tabel 4.2 Data Luas Tanam Padi di Kabupaten Pesisir Selatan	51
Tabel 4.3 Data Pemakaian Pupuk Urea di Kabupaten Pesisir Selatan.....	53
Tabel 4.4 Data Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Pesisir Selatan	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange	56
Tabel 4.8 Hasil Random Effect Model	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Maximum Likelihood Metode SFA.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji R^2	64
Tabel 4.13 Hasil Sebaran Analisis Efisiensi Teknis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara produksi total, produksi rata-rata dan produksi marginal	16
Gambar 2.2 Kurva Isoquant	17
Gambar 2.3 Kurva Efisiensi Teknis.....	17
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	26
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar dari masyarakat dunia terutama dari negara berkembang termasuk Indonesia menjadikan padi sebagai makanan pokok yang dikonsumsi untuk memenuhi pangan setiap hari. Oleh karena itu padi menjadi tanaman yang memiliki nilai spiritual, budaya, ekonomi, maupun politik bagi bangsa Indonesia karena dapat mempengaruhi hajat orang banyak. Padi sebagai makanan pokok dapat memenuhi 56 – 80% kebutuhan kalori penduduk di Indonesia (Nursalam, 2016).

Hal ini menyebabkan energi dan protein yang dikonsumsi masyarakat sebagian besar berasal dari beras. Ketergantungan terhadap beras ini juga dialami oleh beberapa daerah yang sebelumnya tidak menjadikan beras sebagai bahan pokok seperti masyarakat Papua dan Maluku yang semula memiliki bahan makanan sagu dan umbi-umbian, masyarakat Nusa Tenggara Timur, Madura dan Jawa bagian selatan mengonsumsi jagung dan ubi (Santoso, 2015).

Hasil produksi padi sangat dipengaruhi oleh input yang digunakan dalam proses produksi. Input yang digunakan adalah pupuk, pestisida, benih, serta yang menjadi input penting adalah ketersediaan lahan. Dengan jumlah penduduk yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan produksi bahan makanan menjadi suatu permasalahan bagi bangsa Indonesia. Penghambat meningkatnya jumlah produksi padi adalah kurang atau lambatnya peningkatan produktivitas (Juliyanti Usman, 2018).

Lahan rawa merupakan jenis tanah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi padi, di antaranya yang terdapat di kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Lahan rawa pantai tersebut dipengaruhi oleh pasang surut air laut atau intrusi air laut. Untuk memanfaatkan lahan rawa tersebut, diperlukan teknologi yang dapat menghadapi permasalahan serius tersebut.

Kurangnya ketersediaan sarana untuk menunjang kelancaran ekonomi seperti sarana jalan dan irigasi, menjadi salah satu penyebab beberapa nagari di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Sumbar, terkendala dalam mendongkrak peningkatan ekonomi masyarakatnya. Swasembada pangan yang dicita-citakan oleh penduduk Pesisir selatan yang hijau serta agraris ini tentu harus mengutamakan produksi dan penyediaan pangan itu sendiri, khususnya beras yang menjadi panganan pokok mayoritas masyarakat Pesisir selatan. Untuk itu ketersediaan beras di tiap-tiap Kecamatan di Pesisir selatan ini harus dapat terpenuhi (Asrianto et al., 2017)

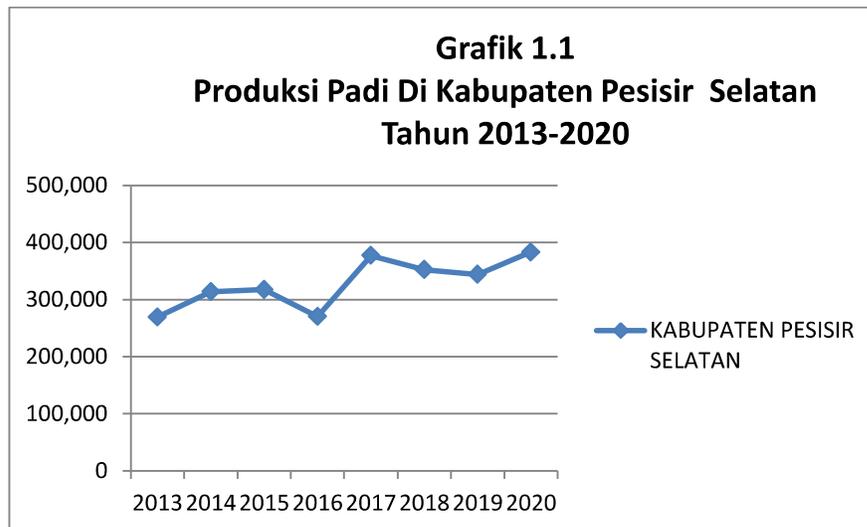
Dari tabel 1.1 dibawah ini dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu penyangga produksi beras di Sumatera Barat. Berdasarkan BPS Sumatera Barat pada tahun 2019 Pesisir Selatan berada pada posisi ke-5 dan tahun 2020 Pesisir Selatan naik satu tingkat yaitu berada pada urutan ke-4 produksi padi terbanyak di Sumatera Barat. Tanah Datar merupakan kabupaten dengan produksi padi terbanyak di Sumatera Barat pada tahun 2019 – 2020. Adapun kegiatan-kegiatan dilakukan pemerintah melalui Departemen Pertanian dalam rangka meningkatkan produksi padi seperti program penyuluhan di seluruh kecamatan Pesisir Selatan. Dan memberikan bantuan pinjaman kepada petani melalui kelompok tani.

Tabel 1.1
Produksi Padi Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat 2019 dan 2020

No.	Kabupaten / Kota	Produksi (Ton)	
		2019	2020
1	Kep. Mentawai	514	940
	Pertumbuhan %	-	82,87
2	Pesisir Selatan	144.382	146.140
	Pertumbuhan %	-	1,21
3	Solok	155.665	171.335
	Pertumbuhan %	-	10,06
4	Sijunjung	62.872	49.837
	Pertumbuhan %	-	-20,73
5	Tanah Datar	174.619	182.566
	Pertumbuhan %	-	4,55
6	Padang Pariaman	144.846	115.529
	Pertumbuhan %	-	-20,24
7	Agam	171.536	152.606
	Pertumbuhan %	-	-11,03
8	Lima Puluh Kota	134.254	123.703
	Pertumbuhan %	-	-7,85
9	Pasaman	149.375	129.629
	Pertumbuhan %	-	-13,21
10	Solok Selatan	48.497	54.869
	Pertumbuhan %	-	13,13
11	Dharmasraya	37.068	25.537
	Pertumbuhan %	-	-31,10
12	Pasaman Barat	45.926	52.247
	Pertumbuhan %	-	13,76
13	Padang	48.462	47.258
	Pertumbuhan %	-	-2,48
14	Solok	17.581	12.775
	Pertumbuhan %	-	-27,33
15	SawahLunto	5.577	7.896
	Pertumbuhan %	-	41,58
16	Padang Panjang	4.667	4.933
	Pertumbuhan %	-	5,69
17	Bukittinggi	3.776	3.325
	Pertumbuhan %	-	-11,94
18	Payakumbuh	23.548	24.857
	Pertumbuhan %	-	5,55
19	Pariaman	14.096	11.217
	Pertumbuhan %	-	-20,42
	Sumatera Barat	1.387.269	1.317.209
		-	-5,05

Sumber : Sumatera Barat Dalam Angka 2021

Dari grafik 1.1 dibawah ini dapat dilihat bahwa sepanjang tahun 2013-2020 terjadi beberapa kali penurunan produksi padi, yakni pada tahun 2016, 2018, dan 2019. Hal tersebut terjadi karena adanya ketidakmampuan petani dalam menghasilkan output maksimal dengan menggunakan input tertentu sehingga terjadi inefisiensi. Pada grafik 1.1 diatas terdapat produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan yakni pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan dengan total produksi 270.221 ton.

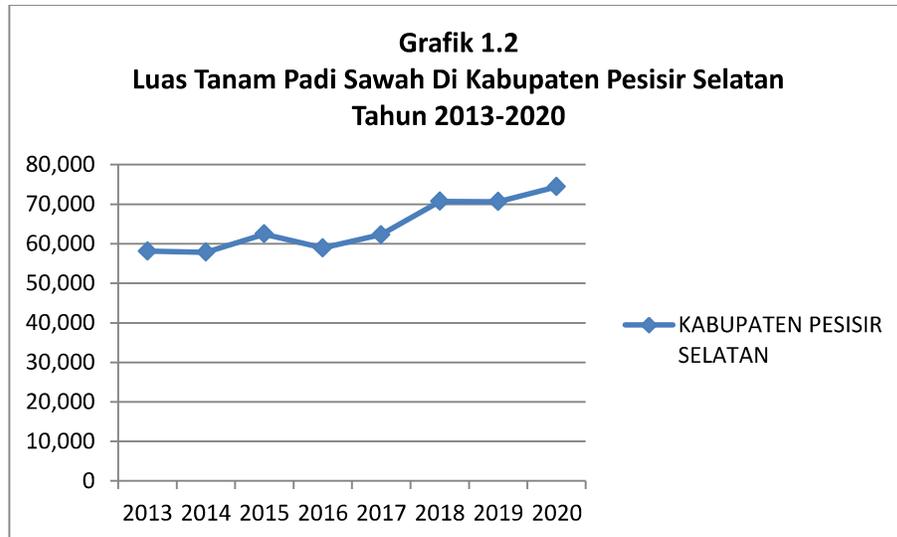


Sumber : BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Kebanyakan para petani masih belum memanfaatkan secara utuh hasil tani, yang artinya produksi mereka hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, sebagian masyarakat belum mengarah bagaimana menciptakan keuntungan dari pertanian mereka. Di Kabupaten Pesisir Selatan hasil produksi tanaman padi pada dasarnya tidak semua akan dijual, karena sebagian hasil produksi akan disimpan untuk keperluan persediaan beras rumah tangga petani selama waktu tidak panen.

Lahan tentu sudah menjadi salah satu unsur utama yang digunakan masyarakat untuk menunjang kelangsungan kehidupan. Lahan rawa menjadi salah

satu jenis lahan yang dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi padi, di antaranya terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. Lahan rawa pantai di pengaruhi oleh pasang surut air laut atau intrusi air laut. Luas lahan rawa di Pesisir Selatan mencapai 42.000 ha, dari luas lahan yang tersedia tersebut hanya dimanfaatkan seluas 3.251 ha atau hanya 8% saja (Asrianto et al., 2017).

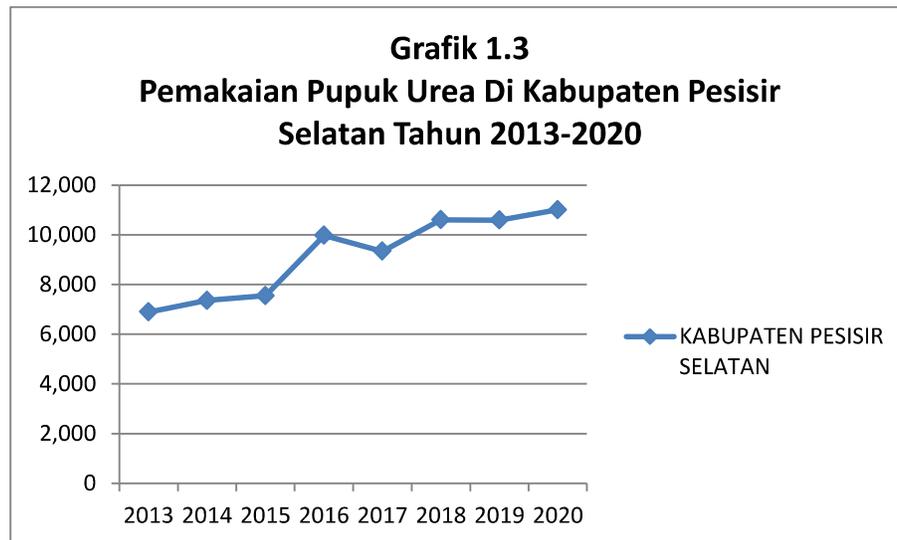


Dari grafik 1.2 di atas dapat dilihat bahwa luas tanam padi di Kabupaten Pesisir Selatan setiap tahunnya meningkat atau semakin luas. Terbukti dengan meningkatnya produksi padi, masyarakat menambah lahan untuk menanam padi. Walaupun pada tahun 2015 ke 2016 mengalami penyusutan lahan terbukti dengan penurunan luas tanam padi yakni dari 62.432 ha menjadi 58.923 ha. Hal tersebut sesuai dengan teori produksi yaitu semakin sedikit atau berkurangnya lahan maka produksi juga akan berkurang dan hal itu bukanlah suatu fenomena.

Pemanfaatan lahan masih sangat terbatas akibat kurangnya teknologi dan kesediaan varietas unggul. Untuk memaksimalkan memanfaatkan lahan rawa tersebut, membutuhkan teknologi yang dapat menghadapi adanya permasalahan serius ancaman lingkungan seperti kadar garam yang tinggi. Permasalahan

tersebut terjadi akibat dari keracunan yang menyebabkan kerusakan sel tanaman yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan (Asrianto et al., 2017).

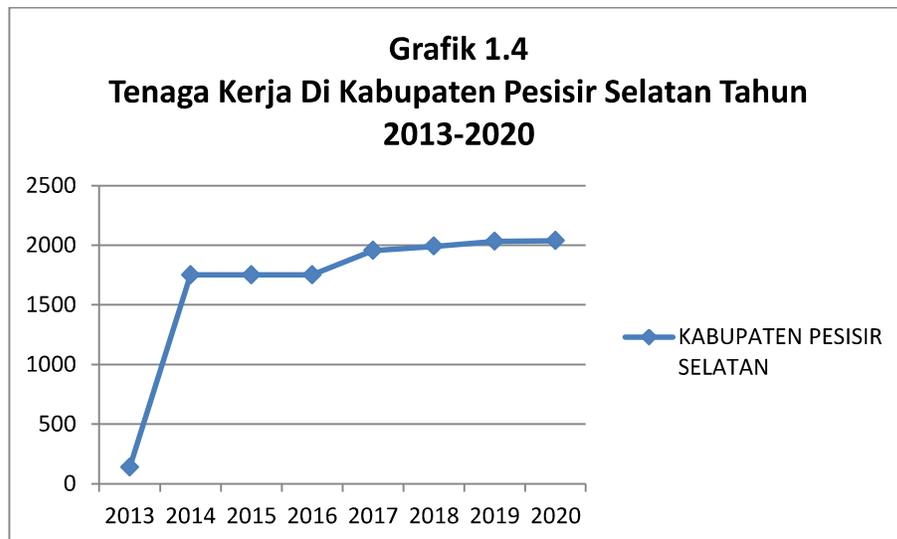
Pupuk merupakan bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah. Apabila pemakaian pupuk yang berlebih maka akan berdampak buruk bahkan menyebabkan kematian pada tanaman. Pemberian pupuk buatan secara terus-menerus dapat berakibat buruk pada kondisi tanah. Tanah menjadi cepat mengeras, kurang mampu menyimpan air dan cepat menjadi asam.



Berdasarkan grafik 1.3 diatas diketahui pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan jumlah pemakaian pupuk urea dari 7.550 ton ke 9.976 ton. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori produksi yang dikemukakan oleh Keynes yaitu jika input naik maka output juga akan naik dan sebaliknya. Dimana pada grafik 1.3 diatas pemakaian pupuk urea tahun 1026 mengalami kenaikan sedangkan produksi padi mengalami penurunan sehingga dari hal tersebut timbul suatu fenomena atau masalah.

Kabupaten Pesisir selatan memiliki tanah yang subur dengan lahannya yang luas, untuk produksi padi sangat penting untuk pemakaian pupuk, karena dengan tanah nya yang subur saja tidak akan bisa untuk membuat tanaman padi jadi subur juga. Maka di perlukan tambahan pupuk bagi ingin tanaman padi sehat dan subur yang mana dapat menghasilkan produksi padi yang bagus.

Produktivitas adalah suatu faktor produksi, seperti luas tanah untuk memperoleh hasil produksi per hektare. Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti kesuburan tanah, varietas bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai, baik jenis maupun dosis, tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat, penggunaan alat-alat produksi pertanian yang memadai, dan tersedianya tenaga kerja.



Sama halnya pada grafik 1.4 yaitu jumlah tenaga kerja bertambah pada tahun 2016-2020 mengalami kenaikan secara terus menerus dengan demikian mempengaruhi kenaikan pada produksi padi. Hal tersebut sesuai dengan teori produksi yang berlaku.

Dengan lahan yang luas serta subur Kabupaten Pesisir Selatan berpotensi menghasilkan yang bagus. Sejauh ini petani di Kabupaten Pesisir Selatan sangat bersemangat untuk mengolah lahan pertanian, sehingga diharapkan ketersediaan pangan bagi masyarakat tetap stabil. Lahan sawah beririgasi yang tersebar di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan harus terus ditingkatkan untuk mendorong produksi padi yang menjadi sumber ekonomi masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik meneliti tentang produksi padi, faktor penyebab dan akibat yang ditimbulkannya yang tertuang dalam judul “Analisis Efisiensi Teknis Produksi Padi Sawah di Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejauhmana pengaruh luas tanam terhadap produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Sejauhmana pengaruh pupuk urea terhadap produksi padi di Pesisir Selatan ?
3. Sejauhmana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi padi di Pesisir Selatan ?
4. Apakah luas tanam, pupuk urea, dan tenaga kerja sudah efisien secara teknis terhadap produksi padi di Pesisir Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari peneltian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas tanam terhadap produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pupuk urea terhadap produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk mengetahui tingkat efisien teknis luas tanam, pupuk urea, dan tenaga kerja terhadap produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberi masukan bagi pengambil keputusan berkaitan dengan produksi padi di Kabupaten Pesisir.
2. Memberi masukan bagi pihak yang membutuhkan, baik untuk kepentingan akademis maupun non akademis.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan produksi padi di Kabupaten Pesisir Selatan.